

**EKONOMI
PERTANIAN**

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM KEGIATAN KELOMPOK
KEBUN KOLEKTIF JAGUNG HIBRIDA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA PADA KELOMPOK SWADAYA
MASYARAKAT LESTARI DESA TANJUNG SETEKO
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

AGUS SUCIPTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

S
30.f
me
p
006

15219
15581

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM KEGIATAN KELOMPOK
KEBUN KOLEKTIF JAGUNG HIBRIDA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA PADA KELOMPOK SWADAYA
MASYARAKAT LESTARI DESA TANJUNG SETEKO
KABUPATEN OGAN ILIR**



**Oleh
AGUS SUCIPTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

AGUS SUCIPTO “ Female Farmers Participation in Group Activity of Collective Hybrid Corn Plantation and Some Factors that Influence it at Lestari Self-made Farmers Group in Tanjung Seteko Village, Ogan Ilir” (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **SRIATI**).

This research were aimed to measure the participation level of female farmers at Lestari self-made farmers group in group activity of collective hybrid corn plantation and to identify the factors that influence the participation of female farmers.

This research was conducted in the Village of Tanjung Seteko, District of Indralaya, Ogan Ilir in May 2005. The research method was a case study, while Lestari Self-made Farmers Group was as case unit. The sample used census on the whole members of Lestari Self-made Farmers Group consisted of 17 people. The data collected in this research were both primary data and secondary data. The data processing to answer the first objective were tested with score judgment and was analyzed descriptively. The second objective was prepared in some tabulations and descriptively, and systematically.

The results of the participation level of female farmers in group activity of collective hybrid corn plantation showed that 11,76 % on low category, 70,59 % on middle category and 17,65 % on high category. Thus, the participation level of the female farmers in group activity of collective hybrid corn plantation could be categorized on the middle level at amount of participation score was 13,35. Meanwhile, the factors that influence the participation of female farmers on

cultivation of hybrid corn were a spare time and a social status. The spare time consisted of age, education, amount of under-five years old children (balita), the total number of children, husband's occupation and family income.

RINGKASAN

AGUS SUCIPTO” Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan Kelompok Kebun Kolektif Jagung Hibrida dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari Desa Tanjung seteko Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **SRIATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Mei 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari sebagai satuan kasus. Metode penarikan contoh dilakukan dengan cara sensus terhadap semua anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari yang berjumlah 17 orang. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama diuji dengan penilaian skor dan diuraikan secara deskriptif. Tujuan yang ke dua disajikan secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif yaitu memaparkan hasil yang didapatkan dalam bentuk uraian yang sistematis.

Hasil pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida menunjukkan bahwa sebanyak 11,76 % pada kategori rendah, 70,59 % pada kategori sedang, dan 17,65 pada kategori tinggi. Tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida

dikategorikan pada tingkat sedang dengan jumlah skor partisipasi 13,35. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida adalah waktu luang dan jarak sosial. Waktu luang terdiri dari : umur, pendidikan, jumlah anak balita, jumlah anak seluruhnya, pekerjaan suami, dan pendapatan keluarga.

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM KEGIATAN KELOMPOK
KEBUN KOLEKTIF JAGUNG HIBRIDA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA PADA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
LESTARI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
AGUS SUCIPTO
05993103028**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

Skripsi

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM KEGIATAN KELOMPOK
KEBUN KOLEKTIF JAGUNG HIBRIDA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA PADA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
LESTARI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

AGUS SUCIPTO

05993103028

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I


Dr. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II


Dr. Ir. Sriati, M.S.

Indralaya, 31 Juli 2006

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan


**Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530**

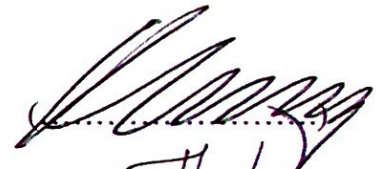


Skripsi berjudul "Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan Kelompok Kebun Kolektif Jagung Hibrida dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir" oleh Agus Sucipto telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Mei 2006.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Ketua



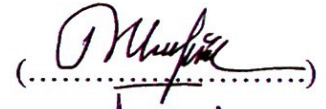
2. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Sekretaris



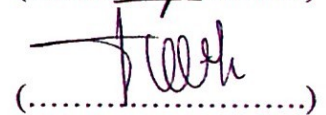
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota



4. Yunita, S.P., M.Si.

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 31 Juli 2006

Yang membuat pernyataan



Agus Sucipto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1980 di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan anak sulung dari lima bersaudara, putra dari pasangan Mariman dan Partiah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1992 di SD Negeri 01 Srimulyo. Sekolah lanjutan tingkat pertama diselesaikan pada tahun 1995 di SMP Negeri 02 Buay Madang. Sekolah lanjutan tingkat atas diselesaikan di SMU Negeri 01 Buay Madang pada tahun 1998.

Pada bulan September tahun 1999, penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Jurusan Sosial Ekonomi, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Oktober 2003 dengan judul “Teknis Budidaya Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan Kelompok Kebun Kolektif Jagung Hibrida dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A. dan Ibu Dr. Ir, Sriati, M.S. yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan juga petunjuk dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ibu Yunita, S.P., M.Si. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji pada ujian skripsi. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa saran, dukungan serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 31 Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan.....	5
2. Konsepsi Pendamping.....	6
3. Konsepsi Kelompok Swadaya Masyarakat.....	8
4. Konsepsi Partisipasi.....	9
5. Konsepsi Wanita Tani.....	11
6. Konsepsi Gender.....	13
7. Konsepsi Faktor-Faktor Mempengaruhi Partisipasi Wanita Tani	14
a. Waktu Luang.....	14
1. Umur	15
2. Pendidikan	16
3. Jumlah Anak	17
4. Pekerjaan Suami	17
5. Pendapatan Keluarga	18
b. Jarak Sosial	18
B. Model Pendekatan	20



	Halaman
C. Batasan-batasan	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh.....	24
D. Metode pengumpulan Data	24
E. Metode Pengolahan Data.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Keadaan Umum Daerah	28
1. Lokasi dan batas wilayah.....	28
2. Letak geografis dan topografi.....	28
3. Keadaan penduduk dan mata pencaharian	30
4. Keadaan sosial.....	33
B. Keragaman Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari	34
1. Identitas Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari.....	34
2. Identitas wanita tani.....	37
C. Partisipasi Wanita Tani.....	38
1. Rapat anggota.....	39
2. Membayar iuran	44
3. Kerjasama dalam budidaya jagung hibrida	45
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Tani	47
1. Waktu luang	47
2. Jarak sosial	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk menentukan tingkat partisipasi wanita tani.....	26
2. Luas penggunaan lahan di Desa Tanjung Seteko, tahun 2003	29
3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Tanjung Seteko, tahun 2003	30
4. Jumlah penduduk Desa Tanjung Seteko menurut mata pencaharian, tahun 2003	31
5. Sarana transportasi yang ada di Desa Tanjung Seteko, tahun 2003	32
6. Karakteristik wanita tani anggota KSM Lestari	37
7. Skor tingkat partisipasi wanita tani dalam KSM Lestari.....	38
8. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani berdasarkan kehadiran dalam rapat anggota	40
9. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan perumusan masalah.....	41
10. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani dalam memberi saran	42
11. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani dalam pengambilan keputusan	43
12. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani dalam pembayaran iuran untuk budidaya jagung hibrida	44
13. Kerjasama budidaya jagung hibrida dalam Harian Orang Kerja (HOK) satu musim tanam yang dilakukan wanita tani.....	45
14. Sebaran tingkat partisipasi wanita tani dalam kerjasama budidaya jagung hibrida.....	46
15. Tingkat partisipasi KSM Lestari dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida.....	47
16. Hubungan umur dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari Desa Tanjung Seteko.....	48

	Halaman
17. Hubungan pendidikan dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari Desa Tanjung Seteko	49
18. Hubungan jumlah anak balita dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari Desa Tanjung Seteko	49
19. Hubungan jumlah anak seluruhnya dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari Desa Tanjung Seteko	50
20. Hubungan pekerjaan suami dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari Desa Tanjung Seteko	51
21. Indikator tingkat pendapatan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari	52
22. Hubungan pendapatan keluarga dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari.....	53
23. Jarak sosial dan tingkat partisipasi wanita tani anggota KSM Lestari	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram pendekatan penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	59
2. Identitas wanita tani anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari	60
3. Skor pengukuran partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida	61
4. Kegiatan budidaya jagung hibrida dalam Harian Orang Kerja (HOK) satu musim tanam.....	62
5. Jadwal kerja anggota KSM Lestari dalam budidaya jagung hibrida di kebun kolektif.....	64
6. Biaya benih yang dikeluarkan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari....	65
7. Jumlah dan biaya pupuk yang dikeluarkan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari.....	66
8. Biaya pestisida yang dikeluarkan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari	68
9. Jumlah dan upah tenaga kerja per luas garapan dan per hektar keluarga wanita tani anggota KSM Lestari	69
10. Jumlah, harga beli dan lama pakai alat pertanian yang dimiliki keluarga wanita tani anggota KSM Lestari	70
11. Nilai penyusutan alat yang digunakan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari	71
12. Penerimaan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari dari usahatani satu musim tanam.....	72
13. Pendapatan usahatani keluarga wanita tani anggota KSM Lestari per luas garapan satu musim tanam.....	74
14. Pendapatan usahatani keluarga wanita tani anggota KSM Lestari per hektar satu musim tanam.....	75
15. Pendapatan luar usahatani keluarga wanita tani anggota KSM Lestari dalam satu musim tanam.....	76

16. Pendapatan keluarga wanita tani anggota KSM Lestari dalam satu musim tanam	77
--	----

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan masyarakat saat ini berada dalam era globalisasi, demokrasi dan keterbukaan membuka peluang sangat besar untuk saling bersaing dalam partisipasi untuk melaksanakan pembangunan. Kondisi ini, bagi para petani yang memiliki berbagai keterbatasan akan selalu terjepit di antara kaum elit di desa. Hal ini sangat tidak menguntungkan bagi peningkatan produksi serta kesejahteraan para petani dan keluarganya. Karena petani yang memiliki modal besar akan memiliki peluang yang lebih leluasa dibandingkan para petani kecil dalam melaksanakan pembangunan (Levis, 1996).

Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat memberikan kesempatan kepada setiap anggota masyarakat untuk dapat ikut serta dalam proses pembangunan dengan mendapatkan kesempatan yang sama dan menikmati hasil pembangunan sesuai kemampuannya. Syarat dari keikutsertaan seluruh anggota masyarakat, selain peluang dan akses yang sama, juga menyangkut kemampuan masyarakat untuk berperan serta (Sumodiningrat, 1997).

Era pembangunan dewasa ini menghendaki agar seluruh potensi nasional dapat dihimpun menjadi suatu kekuatan yang dayanya akan berhasil menggerakkan bangsa dan masyarakat Indonesia mencapai cita-citanya untuk berkembang dan maju. Potensi kaum wanita sebagai salah satu unsur dalam menunjang program pembangunan nasional tidak dapat disangsikan lagi (Munandar, 1985).

Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999, menyatakan arah kebijaksanaan dalam meningkatkan kedudukan dan peranan wanita terdiri atas

(1) meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijaksanaan nasional yang diemban oleh lembaga yang mampu memperjuangkan terwujudnya kesejahteraan dan keadilan, (2) meningkatkan kualitas peran dan kemandirian dengan tetap mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan serta nilai historis perjuangan kaum wanita dalam rangka melanjutkan usaha pemberdayaan perempuan serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat (TAP MPR No. IV/MPR/1999).

Sehubungan dengan hal di atas, maka diperlukan pembinaan pada wanita tani, salah satu upaya pembinaan wanita tani melalui pendekatan kelompok. Adapun tujuan pembinaan pada wanita tani adalah : (1) tujuan umum untuk mengembangkan kemampuan wanita agar berperan aktif dalam pengembangan pertanian, (2) tujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan wanita tani agar mampu melaksanakan peranannya selaku mitra usaha keluarga dan istri untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan kelompok (Departemen Pertanian, 1992).

Kelompok usaha dalam masyarakat terdapat berbagai jenis kelompok masyarakat, baik yang tumbuh atas prakarsa mandiri masyarakat maupun kelompok yang sengaja dibentuk oleh Pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM). Jenis kelompok yang kedua dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan keinginan lembaga pemberi program. Contohnya; Kelompok Petani Kecil, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Kelompok Masyarakat (POKMAS) serta berbagai kelompok lainnya. Khusus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sengaja dibentuk dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat yang berada dalam wilayah desa tertinggal (Levis, 1996).

Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP) adalah salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya, Desa Tanjung Seteko. YKMP ini melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan dan kegiatan-kegiatan dalam rangka mengatasi persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami masyarakat pedesaan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan kelompok pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari merupakan mitra YKMP yang berada di Desa Tanjung Seteko yang seluruh anggotanya adalah perempuan. Untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota KSM Lestari mengembangkan usaha produktif dengan kerjasama dalam budidaya kebun kolektif jagung hibrida. Sehingga setiap anggota diperlukan partisipasinya untuk mengembangkan usaha produktif tersebut. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk meneliti “Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan Kelompok Kebun Kolektif Jagung Hibrida dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lestari.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani dalam kegiatan kelompok kebun kolektif jagung hibrida pada Kelompok swadaya Masyarakat Lestari.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk kelompok wanita tani dan lembaga yang terkait di dalam pembinaan kelompok wanita tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, E., H. Terome dan S. Bahari. 2001. Pendampingan Komunitas Pedesaan. Sekretariat Bina Desa, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2001. Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000. BPS, Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian. 1993. Pedoman Pembinaan Wanita Tani-Nelayan. Balai Informasi Pertanian, Sumatera Selatan.
- Departemen Pertanian. 1992. Petunjuk Pelaksana Proyek Peningkatan Peran Wanita Tani di Pusat. Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Daerah Sulawesi Utara. Bagian Proyek Pengkajian dan pembinaan Nilai-Nilai Budaya Sulawesi Utara.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Koeswara, E. 1989. Motivasi, Teori dan Penelitiannya. Angkasa, Bandung.
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Mikkelsen, B. 1999. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Munandar, S.C.U. 1985. Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia. UI-Press, Jakarta.
- Narwoko D. dan B. Suyanto. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Prenada Media, Jakarta.
- Pujaratna, B. 2001. Dulu dan Kini Wanita Tani dalam Pembangunan. Sinar Tani. Hal 3. Edisi 19-25 Desember 2001. No. 2924. Tahun XXXIII. Jakarta.
- Rusli, S. 1983. Pengantar Ilmu Kependudukan. LP3S, Jakarta.
- Sastropoetra. 1990. Partisipasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan. Alumni, Bandung.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian untuk Mengentaskan Kemiskinan. UI-Press, Jakarta.

- Suhaeti, R.N. 2002. Pengarusutamaan Gender di Sektor Pertanian. Pusat Penelitian dan pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga, Jakarta.
- Sulekale, D. 1996. Meningkatkan Kemitraan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat. Perencanaan Pembangunan, No. 04/Maret/1996.
- Sumodiningrat, G. 1997. Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat. Bina Rena Pariwara, Jakarta.
- TAP-TAP MPR 2000. 2001. GBHN (TAP MPR No. IV/MPR/1999). Pustaka Setia, Bandung.
- Van Den Ban dan H.S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.
- Verhagen, K. 1996. Pengembangan Keswadayaan, Pengalaman LSM di Tiga Negara. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara (PUSPA SWARA), Jakarta.
- Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan. 2003. Pengembangan Usaha Mandiri. YKMP, Indralaya.